



**PKS**

MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

## AMANDEMEN KONSTITUSI

*Bismillā hirrah mā nirrahīm.*

*Ikhwatifillah rahimahullah,*

Sejak awal berdirinya,  
PKS menegaskan bahwa perjuangan politik yang Kita tempuh adalah perjuangan konstitusional, bukan perjuangan di luar sistem negara.

Prinsip ini Kita pegang teguh sebagai komitmen ideologis dan kebangsaan, yang diamanatkan gurunda Almarhum Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat timbangan amal jariahnya), yakni prinsip:

***al-i'timād fi an-nizām as-silmī wa ad-dustūrī wa al-qānūnī –***

(Perjuangan berdasar pada sistem yang damai, berlandaskan konstitusi, dan legal).

Sikap ini bukan retorika, tetapi tercermin nyata dalam sejarah sikap politik Kita.

PKS, waktu itu masih bernama Partai Keadilan, secara tegas mendukung kuat dimasukkannya Pasal 37 ayat (5) UUD 1945 hasil amendemen, bahwa terkait dengan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah hal yang tidak dapat diubah.

Sikap ini adalah bukti nyata, bahwa perjuangan Kita adalah perjuangan menjaga negara, bukan menggugat eksistensinya.

*Ikhwatifillah rahimahullah,*

Kita juga menegaskan kesetiaan penuh pada Pembukaan UUD 1945 sebagai sumber nilai, arah, dan cita-cita berbangsa.

Dan Kita menegaskan saat proses amendemen UUD tahun 1945, bahwa Pembukaan UUD tahun 1945 ini adalah dokumen yang tidak dapat diubah.

Di dalam Pembukaan itulah termaktub Pancasila sebagai Dasar Negara, dan penegasan bahwa negara bangsa berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.

Inilah titik temu luhur antara keislaman dan kebangsaan, antara tauhid dan konstitusi.

Bagi Kita, Ketuhanan Yang Maha Esa bukan sekadar sila, tetapi fondasi moral dan etik bagi kehidupan bernegara. Inilah "Dasar Negara".

Tauhid menuntun Kita agar kekuasaan tidak disalahgunakan, hukum ditegakkan dengan adil, dan politik diabdikan untuk kemaslahatan rakyat.





**PKS**

**MAJELIS PERTIMBANGAN PUSAT  
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

Karena itu, wahai para ikhwah,

Inilah jati diri PKS:

setia pada NKRI, teguh pada konstitusi, kokoh pada Pancasila, dan berakar pada TAUHID.

Kita berjuang untuk tegaknya KEADILAN di negeri ini, bukan untuk mengganti negara. Kita berdiri untuk memastikan, bahwa negara berpihak kepada rakyat mewujudkan sebagai Indonesia Madani yang adil, sejahtera dan bermartabat.

Maka luruskan niat, kuatkan barisan, dan dewaskan cara berjuang. Jadilah kader yang konstitusional dalam sikap, ideologis dalam keyakinan, dan negarawan dalam tindakan.

NKRI adalah final.

Konstitusi adalah pijakan.

Tauhid adalah ruh perjuangan, dan KEADILAN adalah tujuan.

*Allāhumma tsabbīt qulūbanā 'alā dīnik.*  
(Ya Allah, tetapkanlah hati kami di atas agama-Mu).

**Majelis Pertimbangan Pusat  
Partai Keadilan Sejahtera,**

**Ketua,**

**Dr. H. Mulyanto, M.Eng**

